



PERAN MAHASISWA UNSA DALAM KEGIATAN TALK SHOW FINANCE MEWUJUDKAN GENERASI SMART FINANCE

Ismawati^{1*}, Nurdin Natan²

¹Ekonomi Pembangunan, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia

²Ekonomi, Universitas Pasifik Morotai, Indonesia

*E-mail: ismawatifem561@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya literasi keuangan pada generasi muda di Kabupaten Sumbawa berpotensi menimbulkan masalah finansial di masa depan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip Smart Finance sejak dini, sekaligus memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu ekonomi dan manajemen untuk memecahkan masalah sosial di masyarakat. Metode yang digunakan adalah Talk Show (Training, Outreach, dan Workshop Keuangan) yang diselenggarakan oleh Pusat Riset Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) bekerja sama dengan PT Pegadaian Cabang Sumbawa, dengan melibatkan 270 mahasiswa sebagai peserta sekaligus agen perubahan dalam menanamkan konsep Smart Finance. Dalam kegiatan ini narasumber menyampaikan materi serta memandu praktik menyusun anggaran keuangan sederhana dan penggunaan aplikasi Tabungan Emas PT Pegadaian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan keterampilan praktis mahasiswa dalam menyusun perencanaan anggaran serta menggunakan aplikasi Tabungan Emas sebagai salah satu bentuk investasi masa depan, terbentuknya pengalaman langsung penerapan ilmu ekonomi dan manajemen dalam pemecahan masalah sosial, serta terjalinnya kolaborasi antara FEM UNSA dan PT Pegadaian Cabang Sumbawa yang membuka peluang program lanjutan di masa mendatang.

Kata kunci: talk show finance; generasi smart finance; literasi keuangan

THE ROLE OF UNSA STUDENTS IN THE SMART FINANCE TALK SHOW TO BUILD A SMART FINANCE GENERATION

ABSTRACT

The low level of financial literacy among young generations in Sumbawa Regency has the potential to cause financial problems in the future. This community service program aims to improve understanding and skills in financial management based on smart finance principles from an early stage, and to provide students with direct experience in applying economics and management knowledge to solve social problems in society. The method used in this program is a Talk Show (Training, Outreach, and Workshop on Finance) implemented by the Research Center of the Faculty of Economics and Management (FEM), University of Samawa (UNSA), in collaboration with PT Pegadaian Sumbawa Branch, involving 270 students as participants and effective agents of change in instilling the Smart Finance concept. In this activity, the speakers delivered materials and conducted practical sessions on preparing simple financial plans and using the Gold Savings application from PT Pegadaian. The results show increased student awareness and practical skills in preparing simple financial budgets and using the Gold Savings application as a future investment tool, direct experience for students in applying economics and management knowledge to solve social problems, and the establishment of collaboration between FEM UNSA and PT Pegadaian Sumbawa Branch that opens opportunities for future collaborative programs.

Keywords: talk show finance; smart finance generation; financial literacy

PENDAHULUAN

Literasi keuangan sejak usia muda sangat penting karena keputusan keuangan yang buruk dapat berdampak jangka panjang terhadap kesejahteraan seseorang. Pendidikan keuangan sejak dini terbukti dapat meningkatkan keterampilan remaja dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadi (Development, 2020). Generasi muda, khususnya mahasiswa dan seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) di Kabupaten Sumbawa, menghadapi tantangan era digital yang kompleks, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Maraknya platform e-commerce, dompet digital, dan layanan paylater menuntut kecerdasan finansial yang memadai agar tidak terjerumus dalam pola konsumsi berlebihan dan utang (OJK, 2022). Sayangnya, tingkat literasi keuangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat masih berada di bawah rata-rata nasional; data OJK (2022) menunjukkan indeks literasi keuangan NTB sebesar 39,50%, lebih rendah dari indeks nasional yang mencapai 49,68%.

Derasnya arus informasi digital dan budaya konsumtif saat ini membuat remaja semakin mudah terpapar gaya hidup instan, termasuk dalam membelanjakan uang saku untuk keperluan yang kurang produktif. Kondisi ini diperparah oleh minimnya edukasi manajemen keuangan, baik di rumah maupun di sekolah, sejalan dengan pandangan Walstad, Rebeck, dan MacDonald (2017) tentang pentingnya penguatan pendidikan keuangan bagi generasi muda sejak dini.

Fakta ini menjadi perhatian serius bagi civitas akademika FEM UNSA. Sebagai institusi pendidikan yang mencetak calon ahli ekonomi, FEM UNSA memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi langsung dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya di wilayah Sumbawa, dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi guna mengasah soft skill, kepemimpinan, dan empati sosial mereka (Ariyanto & Pratama, 2021).

Literasi keuangan merupakan bagian dari keterampilan hidup (life skills) yang harus dimiliki generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Di era digital, remaja dihadapkan pada berbagai produk dan layanan keuangan digital seperti e-wallet, paylater, dan online shopping. Tanpa pemahaman yang memadai, mereka rentan terjebak dalam perilaku konsumtif dan utang digital (Setiawan, Yuliana, & Ramadhan, 2022). Penelitian Fernandes, Lynch, dan Netemeyer (2014) menunjukkan bahwa program edukasi keuangan yang diberikan secara langsung dan praktis dapat meningkatkan pemahaman serta perilaku keuangan remaja secara signifikan. Oleh karena itu, pendekatan pengabdian masyarakat berbasis edukasi literasi keuangan menjadi sangat relevan untuk menjawab tantangan tersebut.

Salah satu bentuk edukasi literasi keuangan adalah pemanfaatan aplikasi tabungan emas digital yang memungkinkan pengguna membeli, menjual, dan menyimpan emas secara daring sehingga menjadi cara yang praktis dan aman untuk berinvestasi. Beberapa aplikasi yang telah terdaftar dan diawasi oleh OJK dan Bappebti antara lain Pegadaian Digital, Shopee Tabungan Emas, Tokopedia Emas, Pluang, Indogold, Treasury, dan Bareksa. Seluruh platform ini menawarkan kemudahan berinvestasi dengan modal ringan sehingga cocok untuk berbagai kalangan, namun tetap perlu diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak agar kondisi finansial tetap sehat.

Selain itu, ketidakseimbangan dalam mengelola keuangan kerap terjadi ketika anggaran yang direncanakan berbeda dengan realitas pengeluaran. Ketidakseimbangan inilah yang membuat masyarakat, khususnya generasi muda, sering mengalami kesulitan keuangan, sebagaimana ditekankan oleh Yushita (2017) mengenai pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian yang terdiri atas pimpinan, dosen, staf, dan mahasiswa FEM UNSA bekerja sama dengan PT Pegadaian Cabang Sumbawa merancang program yang bertujuan untuk (1) meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip Smart Finance sejak dini, sejalan dengan pentingnya penanaman perencanaan keuangan sejak dini agar generasi muda mampu mengelola keuangan dengan baik (Mulyadi et al., 2022); dan (2) memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu ekonomi dan manajemen untuk memecahkan masalah sosial di masyarakat.

Permasalahan mitra yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini meliputi: (1) kurangnya pengetahuan dan kesadaran mahasiswa mengenai prinsip-prinsip Smart Finance; (2) lemahnya keterampilan mahasiswa dalam menyusun anggaran keuangan; dan (3) minimnya pengalaman belajar langsung di luar kampus bagi mahasiswa FEM UNSA. Untuk menjawab permasalahan tersebut, program dikemas dalam bentuk kegiatan Talk Show (Training, Outreach, dan Workshop Keuangan) yang dirancang secara interaktif dan kontekstual sesuai karakteristik dan kebutuhan mahasiswa sebagai generasi muda di Sumbawa. Suasana pendaftaran peserta talk show ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Suasana Pendaftaran Peserta Talk Show

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan melalui metode Sharing Session yang dikemas dalam bentuk Talk Show bertopik “To Be Smart Finance (Bersama Pegadaian Wujudkan Generasi Cerdas Finansial)”. Metode ini dipilih agar narasumber dapat menyampaikan wawasan keuangan dengan cara yang santai dan mudah dipahami peserta. Pelaksanaan kegiatan Talk Show dilakukan melalui tiga tahap utama yang saling berkaitan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pasca kegiatan.

Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan sejak satu minggu sebelum pelaksanaan, meliputi penentuan dan penyepakatan topik bersama host acara, dilanjutkan dengan penyusunan draf pertanyaan bersama narasumber agar jalannya talk show tetap rapi dan terarah.

Pelaksanaan

Kegiatan berlangsung pada hari Rabu, 24 September 2025, di Auditorium Universitas Samawa (UNSA), diikuti oleh 270 mahasiswa, mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WITA. Rangkaian kegiatan dilaksanakan dalam tiga sesi, yaitu:

- a. Training (Pelatihan): penyampaian dua materi, yaitu “To Be Smart Finance (Bersama Pegadaian Wujudkan Generasi Cerdas Finansial)” dan “Membangun Generasi Smart Finansial: Edukasi Remaja Cerdas Investasi Menuju Kesejahteraan Keuangan Masa Depan”, disampaikan oleh dosen FEM UNSA dan perwakilan PT Pegadaian melalui pendekatan ceramah interaktif dengan studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Outreach (Penyuluhan): kegiatan “Financial Fun Games” yang dipandu langsung oleh narasumber, terdiri atas kuis interaktif menggunakan Quizizz dan simulasi permainan pengambilan keputusan keuangan, bertujuan mengonsolidasikan pemahaman peserta secara menyenangkan sekaligus membangun keakraban dengan narasumber.
- c. Workshop (Lokakarya): praktik penyusunan “My First Budget Plan”, dengan setiap peserta dibimbing secara personal oleh panitia dalam menggunakan aplikasi Tabungan Emas Pegadaian, dibantu modul workshop dan perangkat telepon seluler.

Evaluasi Pasca Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan, kendala, maupun kesalahan yang terjadi selama kegiatan sebagai bahan perbaikan pada kegiatan berikutnya, melalui dua pendekatan, yaitu observasi partisipatif oleh panitia untuk menilai antusiasme dan kemampuan peserta dalam menyerap materi, serta kuesioner untuk mengukur tanggapan peserta terhadap materi yang disampaikan narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran mahasiswa FEM UNSA dalam kegiatan Talk Show berhasil menciptakan dinamika kelompok yang positif, didukung dengan penampilan atraksi seni berupa tarian penyambutan bagi peserta sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Atraksi Seni Tarian Penyambutan Peserta Talk Show

Kegiatan Talk Show dibuka oleh pembawa acara yang diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Universitas Samawa, dilanjutkan dengan sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen serta sambutan dari PT Pegadaian Cabang Sumbawa sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembukaan Acara Talk Show serta Sambutan Dekan FEM dan PT Pegadaian Cabang Sumbawa

Acara inti diisi dengan pemaparan materi oleh narasumber dari PT Pegadaian, Bapak Bagus Mahayasa, dengan makalah berjudul “Wujudkan Generasi Cerdas Finansial”, serta narasumber dari Pusat Riset FEM UNSA, Ibu Ika Fitriyani, S.E., M.M., dengan makalah berjudul “Membangun Generasi Smart Finansial: Edukasi Remaja Cerdas Investasi Menuju Kesejahteraan Keuangan Masa Depan”, yang dipandu oleh Ibu Novi Kadewi Sumbawati, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen FEM UNSA sebagai moderator, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Suasana Talk Show dengan Pemaparan Materi oleh Dua Narasumber Didampingi Moderator

Evaluasi kualitatif menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dengan pendekatan peer-to-peer learning dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa sebagai peserta, berdasarkan hasil observasi dan kuesioner terhadap narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Talk Show dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan efektif dalam menanamkan konsep Smart Finance. Hasil kegiatan menunjukkan: (1) peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas disertai keterampilan praktis dalam menyusun perencanaan dan anggaran keuangan sederhana, sejalan dengan pandangan bahwa pembuatan pos-pos anggaran keuangan membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih disiplin dan tertata (Ratnaningtyas, Bilqis, & Swantari, 2022); (2) peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Tabungan Emas sebagai salah satu bentuk investasi masa depan, yang turut didukung oleh kemampuan mengelola risiko keuangan (Mumpuni & Sitohang, 2017), mengingat aplikasi tabungan emas digital yang digunakan telah berada di bawah pengawasan OJK dan Bappebti, seperti Pegadaian Digital, Shopee Tabungan Emas, Tokopedia Emas, Pluang, Indogold, Treasury, dan Bareksa; (3) pemberian pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu ekonomi dan manajemen untuk memecahkan masalah sosial di masyarakat; dan (4) terbangunnya jembatan kolaborasi antara FEM UNSA dan PT Pegadaian Cabang Sumbawa yang membuka peluang program kolaborasi lanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Irianti, Ningrum, Sakti, dan Hapsari (2021) tentang pelatihan pengelolaan keuangan remaja, yang menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan pemahaman remaja terhadap manfaat pengelolaan keuangan sekaligus meningkatkan kesadaran mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Kegiatan ini tidak terlepas dari tantangan, terutama keterbatasan waktu untuk pendalaman materi. Tantangan tersebut diatasi dengan menyediakan sumber daya belajar daring yang dapat diakses peserta untuk belajar lebih lanjut. Sebagai tindak lanjut, FEM UNSA merencanakan beberapa langkah pengembangan, yaitu: (1) menjadikan program ini sebagai program unggulan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan; (2) membentuk klub “Young Financial Advisor” beranggotakan mahasiswa FEM



UNSA untuk memantau dan mendampingi peserta secara daring pasca kegiatan; dan (3) mengembangkan materi dalam bentuk konten digital, seperti video pendek, tentang literasi keuangan yang sesuai dengan media sosial yang digemari generasi muda. Sebagai penutup kegiatan, dilakukan sesi foto bersama sebagai simbol kolaborasi antara kampus dan PT Pegadaian Cabang Sumbawa, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Foto Bersama sebagai Bentuk Kolaborasi antara UNSA dan PT Pegadaian Cabang Sumbawa

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program Talk Show yang dilaksanakan oleh Pusat Riset Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) bersama PT Pegadaian Cabang Sumbawa, dengan melibatkan mahasiswa FEM UNSA sebagai agen perubahan, efektif dalam menanamkan konsep Smart Finance. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas disertai keterampilan praktis dalam menyusun perencanaan dan anggaran keuangan sederhana, khususnya dalam penggunaan aplikasi Tabungan Emas sebagai salah satu bentuk investasi masa depan. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu ekonomi dan manajemen untuk memecahkan masalah sosial di masyarakat, serta membangun jembatan kolaborasi antara FEM UNSA dan PT Pegadaian Cabang Sumbawa yang membuka peluang program kolaborasi lanjutan. Meskipun kegiatan ini tidak terlepas dari tantangan keterbatasan waktu untuk pendalaman materi, tantangan tersebut dapat diatasi dengan menyediakan sumber daya belajar daring yang dapat diakses peserta secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) atas dukungan pendanaan melalui program pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada PT Pegadaian Cabang Sumbawa atas kerja sama dan partisipasinya, serta kepada seluruh mahasiswa FEM UNSA yang telah berkontribusi dengan penuh semangat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, S., & Pratama, B. C. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui program Kampus Mengajar: Sebuah refleksi experiential learning. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 1–10.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing.
- Fernandes, D., Lynch, J., & Netemeyer, R. (2014). Financial literacy, financial education and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883.
- Irianti, K. B., Ningrum, D. S., Sakti, T. P. E., & Hapsari, A. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan bagi remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(1), 123–126.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 358–380.



- Mendari, A. S., & Sriningsih, S. (2015). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 117–130.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun 2022*, 25–32.
- Mumpuni, M., & Sitohang, S. E. H. (2017). *Perencanaan keuangan untuk usia 20-an* (1st ed.). Finansialku.com.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D., & Swantari, A. (2022). Perencanaan keuangan pribadi untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Jurnal Abdi Moestopo*, 5, 141–147.
- Santoso, A., Lestari, D., & Utami, R. (2020). Efektivitas peer tutor dalam meningkatkan literasi keuangan pada pelajar SMA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(2), 145–160.
- Setiawan, A., Yuliana, S., & Ramadhan, R. (2022). Financial behavior and digital financial among Indonesia youth. *Journal of Economic Behavior*, 12(2), 45–56.
- Walstad, W., Rebeck, K., & MacDonald, R. A. (2017). The effects of financial education on the financial knowledge of high school students. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 336–357.
- Yossinomita, M., Mardiana, Saputra, M. H., Hassandi, I., Rahman, A. A., Yonatan, T. A., & Yamir, S. N. (2024). Edukasi literasi keuangan pada siswa dan siswi SMAN 12 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, 3(1), 40–50. <https://doi.org/10.33998/jpmu>